BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu memusatkan perhatian kepada masalah aktual dan peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut (Noor, 2010). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey.* Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagi alat pengumpul data yang pokok, tanpa memberikan intervensi/perlakuan kepada sampel yang diteliti (Sulistyaningsih, 2011). Pada penelitian ini, peneliti akan menggambarkan dukungan stakeholder pada remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini telah dilakukan di SMP Muhamadiyah 1 Mlati Sendangadi Sleman Yogyakarta. Peneliti memilih di SMP Muhammadiyah 1Sendangadi Mlati Sleman dikarenakan pemahaman siswa tentang kesehatan reproduksi masih kurang , kurangnya Dukungan dari guru BK, dan terdapat siswa siswi yang mempunyai masalah kesehatan reproduksi seperti keputihan, kuranganya pengetahuan tentang menstruasi, kekhawatiran siswi saat mengalami menstruasi pertama kali, disminore, berpacaran, merokok, tawuran, dan pergaulan bebas.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 25 April 2017.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

C. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII di SMP Muahamadiyah 1 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta sebanyak 166 laki-laki 97 siswa dan perempuan 69 siswi.

D. Metode Sampling dan Sampel Penelitian

1. Sampel

   Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.

2. Teknik Sampling

   Cara pengambilan sampel ini adalah menggunakan *probability sampling* dengan tehnik *Stratified random sampling* adalah teknik untuk membantu menaksir parameter populasi, mungkin terdapat subkelompok elemen yang bisa diidentifikasi dalam populasi yang dapat diperkirakan memiliki parameter yang berbeda pada variabel yang diteliti (Noor, 2011). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 117 siswa-siswi remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta.

3. Jumlah sampel

   Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah 117 siswa-siswi yang terdiri dari laki-laki 70 siswa dan perempuan 47 siswi remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.

   Besar sample ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yaitu : (Noor, 2013).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$

keterangan :

n = Jumlah elemen/ anggota sampel

N = Jumlah elemen/ anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) (catatan : umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1 (catatan dapat di[ilih oleh peneliti).

Perhitungan sampel yaitu sebagai berikut :

$n = \frac{166}{1+(166x(0,05)^2)}$

$= \frac{166}{1+(166\times0,0025)}$

$= \frac{166}{1 +(0,415)}$

$= \frac{166}{1,415}$

=117,31dibulatkan menjadi 117 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel berdasarkan kelas dan jenis kelamin

No	Kelas	Jumlah siswa setiap kelas	Presentase	Jumlah sampel setiap kelas	
				Laki-laki	Perempuan
1.	A	34 siswa L : 20 siswa P : 14 siswi	20,48%	14 L :11,96%	10 P :8,54%
2.	B	33 siswa L: 19 siswa P : 14 siswi	19,87%	13 L: 11,11%	10 P: 8,54%
3.	C	31 siswa L: 18 siswa P : 13 siswi	18,67%	13 L: 11,11%	9 P: 7,69%
4.	D	34 siswa L: 20 siswa P: 14 siswi	20,48%	16 L: 13,67%	8 P: 6,83%
5.	E	34 siswa L: 20 siswa P: 14 siswi	20,48%	14 L: 11,96%	10 P: 8,54%
	Jumlah		99,98%	70	47
	Jumlah			117	

Keterangan :

L : Laki-laki

P :Perempuan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Dengan demikian besar sampel dalam penelitian ini adalah 117 siswa, yang terdiri dari laki-laki 70 siswa dan perempuan 47 siswi remaja kelas VII (VII A, VII B, VII C, VII D, VII E) di SMP Muhammadiyah 1 Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.

E. Variabel Penelitian

Variabel yaitu sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau alat ukur yang dimiliki atau didapatkan oleh satu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo,2012).

Variabel penelitian adalah kegiatan menguji kecocokan antara teori dan fakta yang ada ditempat penelitian (Noor, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaituDukungan Stakeholder Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta.Variabel tunggal adalah variable yang hanya mengungkapkan variabel untuk mendeskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut (Sugiyono, 2011).

F. Definisi Operasional dan Skala Penelitian

Definisi operasional yaitu uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Skala yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau kelompok orang tentang penomena sosial (Sugiyono,2016).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Table 3.2 Definisi operasional dukungan stekholder tentang kesehatan reproduksi pada remaja Kelas VII

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Pengukuran	
		Skala (3)	Penilaian (4)
Dukungan stakeholder tentang kesehatan reproduksi remaja di SMP Muhammadiyah 1 Sendengadi Mlati Sleman Yogyakarta.	Bentuk Kepedulian stakeholder terhadap kesehatan reproduksi remaja meliputi : Dukungan Emosional, dukungan penghargaan, dukungan Instrumental, dan dukungan Informasi	Ordinal	Dukungan dikategorikan : 1. Baik : 76 – 100% 2. Cukup Baik : 51–75% 3. Kurang Baik : 26-50% 4. Tidak baik : 0-25%

G. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dengan skala Likert. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Noor, 2012). Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseoranga atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Skala Likert yang digunakan pada kuesioner tentang dukungan stakeholder tentang kesehatan reproduksi pada remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta adalah selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Instrumen dapat dibentuk dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda (Sugiyono, 2016).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan respon untuk memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia (Sugiyono, 2016). Kuesioner ini diisi dengan tanda (√) pada kolom sesuai dengan yang diketahui

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

responden. sebelum kuesioner diisi sebelumnya sudah dijelaskan terlebih dahulu cara pengisiannya serta maksud dan tujuan pengisian kuesioner tersebut. Selanjutnya responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner dan untuk selanjutnya dilakukan analisa data.

Kisi-kisi kuesioner dukungan stakeholder tentang kesehatan reproduksi pada remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Sendangadi Sleman Yogyakarta disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi – kisi kuesioner

Variabel	Indikator	Pernyataan		Total
		Favourable	*Unfavourable*	
Dukungan Stakeholder tentang kesehatan reproduksi pada remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta	Dukungan informasi	1,2,4,6,7	3,5	7
	Dukungan penghargaan	8,10,11	9	4
	Dukungan Instrumental	12,13,15,16	14,17	6
	Dukungan Emosional	18,20,21,22	19	5
Jumlah				22

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yaitu tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan.Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden (Sugiyono, 2016). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner yang sudah dipersiapkan. Responden diberi penjelasan tentang cara mengisi kuesioner dan selanjutnya memberikan *informed concent* yang diikuti penyerahan kuesioner.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

H. Validitasdan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang sudah melalui uji validitas dan reabilitas data (Hidayat, 2014). Validitas ini menyangkut akurasi instrumen untuk mengetahui apakah kuesioner yang peneliti susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak peneliti ukur. Maka perlu diuji dengan uji kolerasi antara skor (nilai-nilai) tiap item (pertanyaan) dan skors total total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012).Hasil uji validitas yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta dilakukan pada kelas VII dengan jumlah 30 responden, didapatkan nilai r tabel instrument penelitian ini adalah 0.361. Hasil uji validitas dari 25 butir pernyataan terdapat 22 butir pernyataan dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, dan 25. Terdapat 3 butir pernyataan dengan nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel yaitu nomor 6, 7, dan 23. Butir pernyataan yang tidak valid dibuang, karena sisa pernyataan sudah bisa mewakili setiap indikator pertanyaan untuk penelitian yaitu sebanyak 22 butir. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat uji validitas karena masih dalam wilayah sama dan karakteristik yang sama. Uji validitas dilakukan pada tanggal 01 April 2017.

Teknik yang digunakan untuk uji validitas dalam penelitian ini adalah teknik *Product Moment* dengan bantuan SPSS for windows. Instrumen dikatakan valid jika nilai $>r_{tabel}$. Rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut : `

$$r_{xy}=\frac{n,\sum XY-\sum X.\sum Y}{\sqrt{\{n.\sum X^2-(\sum X)^2\ \{n.\sum Y^2-(\sum Y)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Kolerasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Skor total seluruh pertanyaan

N : Jumlah responden uji coba

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Reliabilitas

Reabilitas atau keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Noor, 2011). Menurut Hidayat (2014), uji reliabilitas instrumen ini, peneliti menggunakan *Spearman Brown* dengan bantuan SPSS. Rumus *Spearman Brown* digunakan untuk mencari reliabilitas pada instrumen yang menghasilkan dikatomo dan 0. Batasan butir instrumen dinyatakan reliabel apabila r hitung lebih besar koefisien r pada taraf signifikan 0,05. Hasil uji realibilitas diperoleh nilai r11>r tabel sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

Rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1-r_b}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi product moment antara belahan

Batas butir instrumen dinyatakan reabel apabila kolerasi r hitung lebih besar koefisien r pada taraf signifikan 0,05. Hasil uji reabilitas diperoleh nilai r11>r tabel sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta dilakukan pada kelas VII dengan jumlah 30 responden pada butir pernyataan yang sudah valid didapatkan nilai *spearman brown* masing-masingsebesar 0,959. Dari hasil tersebut diperoleh hasil 22 butir pernyataan yang valid, mempunyai keandalan yang sangat tinggi atau reliabel karena nilai *spearman brown* lebih besar dari batas nilai konstanta yang ditetapkan yaitu $0.959 \geq 0{,}6$.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

I. Metode pengolahan dan analisa data

1. Metode pengolahan data

Yaitu pengelolaan data yang masih mentah (raw data) diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (Agus, 2011).

a. Memeriksa data (*Editing)*

Editing yaitu Upaya menguji memeriksa kembali kebanyakan yang diperoleh dan dikumpulkan (Hidayat,2014). Dalam pemeriksaan data yang dilakukan penjumlahan yaitu menghitung banyaknya lembaran kuosioner penelitian yang telah diisi untuk memastikan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan atau tidak. *Editing* dalam penelitian ini dilakukan dalam tahap pengumpulan data yaitu setiap setelah dilakukan pengkajian menggunakan kuesioner cheklist (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan). Hal ini perlu diperhatiakan dalam editing yaitu kelengkapan data, kejelasan data untuk dibaca, dan kesesuaian data.

b. Memberi kode (*Coding)*

Coding adalah pemberian kode numberic terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2014). Sedangkan menurut Agus (2011) *Coding* yaitu merubah data bertentuk huruf menjadi data angka atau bilangan untuk memudahkan saat menganalisa data dan juga cara entry data. Pemberian kode pada hasil jawaban responden yang terdiri dari dua macam pertanyaan yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

Tabel 3.4 Pemberian kode pada masing-masing pertanyaan

Favourable		Unfavourable	
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang-kadang (KD)	2	Kadang-kadang (KD)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c. Memasukan data (*entry)*

Entry yaitu memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam data base komputer kemudian membuat distribusi frekuensi yang sederhana (Hidayat,2014).

d. Pembersihan data (*cleaning)*

Cleaning yaitu pengecekan kembali data yang sudah di entry untuk mengetahui terdapat kesalahan atau tidak (Agus, 2011).

e. Menyusun data (*tabulating)*

Tabulasi yaitu pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis data yang dibutuhkan dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan penelitian ini adalah analisa Univariat yaitu data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendesi sentral atau grafik (Saryono, 2010). Data yang di dapat dari pengisian kuesioner kemudian dianalisa secara deskriptif dengan menghitung jumlah dan presentase dari setiap variabel yang ada. Analisisi univariat untuk menggambarkan variabel dukungan stakeholder tentang kesehatan reproduksi pada remaja terdiri dari dukungan informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional, hasil penyebaran yang digunakan adalah distribusi frekuensi dengan ringkasan presentase (%).

Menurut Arikunto (2010) diperoleh rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan yaitu sebagai berikut :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah skor respon

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

J. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah penting dalam penelitian menurut hidayat (2014) etika penelitian meliputi :

1. Infont Consent

   Persetujuan menjadi responden merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan cara memberikan lembar persetujuan untuk responden. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, maka harus mendatangani lembar persetujuan tersebut (Hidayat, 2014).

2. *Anonimity* (tanpa nama)

   Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan sujek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2014).

3. Kerahasiaan (*confidentiality)*

   Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun maslah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2014).

4. Sukarela

   Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan secara sukarela tanpa ada unsur paksaan dari peneliti terhadap responden, baik secara langsung maupun tidak langsung (Notoatmodjo, 2012).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

K. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahap yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
   a. Melakukan pengamatan terhadap beberapa masalah yang ada dan mengindentifikasi masalah tersebut lalu menyimpulkan masalah unutuk dapat diteliti.
   b. Konsul judul kepada pembimbing.
   c. Pengajuan judul.
   d. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi proposal.
   e. Melakukan uji validitas pada kuesioner yang digunakan untuk penelitian.
   f. Melakukan penelitian.
2. Tahap Pelaksana
   a. Mengurus surat ijin pendahuluan.
   b. Melakukan studi pendahuluan di SMP Muhammadiyah 1 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta untuk penyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak yang terkait.
   c. Mengurus surat untuk uji validitas.
   d. Melakukan uji validitas di SMP Muhammadiyah 2 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta
   e. Melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta pada tanggal 25 April 2017 dibantu oleh 3 mahasiswa dan 1 guru. Pengambilan data dilakukan dengan cara masuk kesetiap kelas selama 25 menit.
3. Penyusunan Laporan Penelitian

   Tahap yang selanjutnya peneliti akan melakukan penyelesaian dan penyusunan laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai dengan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN